

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Mengingat peranan pendidikan dalam usaha membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi, maka masalah pendidikan menjadi pusat perhatian khususnya di Indonesia. Melalui pendidikan juga seseorang meraih cita - citanya. Oleh sebab itu seseorang berusaha menempuh pendidikan setinggi - tingginya.

Hakekat pendidikan adalah upaya untuk menolong manusia untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia mengalami perkembangan pribadi secara maksimal. Pendidikan juga dilangsungkan untuk membantu perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia sehingga dengan demikian dapat mengusahakan kehidupannya sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintahan (GBHN, 1998).

Dilihat dari titik berat tujuan pembangunan nasional seperti diuraikan dalam GBHN 1998 bahwa setiap lembaga pendidikan diharapkan mampu mentransfer nilai-nilai, kecakapan dan ilmu lainnya, agar dapat menjadi pedoman hidup bagi individu kelak. Semua ini dapat dicapai apabila individu mampu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupannya.

Membahas mengenai masalah pendidikan tentunya terkait dengan proses belajar mengajar baik dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Sejalan dengan itu proses belajar mengajar tentunya mengarah kepada hasil dari kegiatan belajar mengajar tersebut atau prestasi belajar.

Menurut Arikunto (1998) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh sesudah belajar. Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang di sekolah selama jangka waktu tertentu, serta pendidikan dan pengajaran dilakukan secara sengaja dan terorganisasi selama duduk di bangku sekolah dan dinyatakan melalui angka rapor (sofia dkk, 1903).

Ditambahkan oleh Suryabrata (1980) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Secara garis besar dapat dibagi dua, yaitu : 1) factor intern yang dibagi atas factor fisiologis dan psikologis, 2) factor ekstern yang meliputi factor social dan factor nonsosial. Selain factor tersebut diatas, intelegensi merupakan factor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian prestasi belajar seseorang.

Tinggi rendahnya keinginan untuk berprestasi sangat bergantung pada prestasi belajar mengajar individu di sekolah. Selain itu faktor guru yang memberikan pelajaran serta keseluruhan sistem yang ada di lembaga pendidikan akan turut menentukan tinggi rendahnya keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi (Atkinson, 1964).

Selain faktor lingkungan sekolah, masih terdapat faktor lain yang memiliki peranan yang cukup besar dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar